

**IKON DAN SIMBOL PADA PAMFLET PERTUNJUKAN MUSIK:  
SEBUAH TINJAUAN SEMIOTIK**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

*Oleh:*

**ILHADED AVE EDI**  
03 184 011



**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



## ABSTRAK

Ilhaded Ave Edi. 2009. **Ikon dan Simbol pada Pamflet Pertunjukan Musik (Sebuah Tinjauan Semiotik)**. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Dr. H Gusdi Sastra, M.Hum, dan Pembimbing II, Drs. Danang Susena, M.Hum.

Penelitian terhadap pamflet ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan ikon dan simbol yang digunakan dalam pamflet pertunjukan musik. Masalah penelitian ini adalah apa saja ikon dan simbol yang digunakan dalam pamflet pertunjukan musik dan bagaimanakah makna ikon dan simbol pada pamflet pertunjukan musik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikon dan simbol yang digunakan dalam pamflet pertunjukan musik dan makna ikon dan simbol yang digunakan dalam pamflet pertunjukan musik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) Tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam tahap penyediaan data adalah metode simak, dengan teknik sadap sebagai teknik dasar, dan teknik Simak Bebas libat Cakap (SBLC) serta teknik catat sebagai teknik lanjutan. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode padan referensial dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) sebagai teknik dasar, dan teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Selain itu, juga digunakan metode agih, dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) sebagai teknik dasar dan teknik perluas sebagai teknik lanjutan. Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 31 ikon dan simbol yang terdapat dalam 23 pamflet. Tigapuluh satu ikon dan simbol tersebut tidak hanya mengacu pada makna pertunjukan musik tetapi juga realitas kehidupan yang diimperasikan dalam bentuk ikon, bahasa teks pamflet, dan warna. Pamflet tidak hanya berfungsi sebagai pesan pemberitahuan saja, tetapi juga suatu gambaran dari kenyataan hidup, aktifitas hidup, kontrol sosial, pemberontakan, dan protes halus terhadap manusia.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa, seseorang dapat melakukan komunikasi dengan orang lain dalam masyarakat. Bahasa adalah alat untuk komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1980:1). Dengan kata lain, bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Hakikat komunikasi adalah menyampaikan pesan (*message*) dari seorang komunikator kepada komunikan atau penerima pesan (*receiver*) (Syafrizal, 2000:1). Dalam komunikasi, bahasa merupakan jembatan atau sarana menyampaikan informasi bagi manusia. Untuk lancarnya komunikasi, seorang komunikator dituntut menggunakan bahasa dengan baik, agar pesan mudah diterima oleh komunikan. Antara komunikator dengan komunikan harus memiliki pemahaman yang sama sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Komunikasi tidak lancar apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator tidak dimengerti oleh komunikan.

Komunikasi merupakan proses dinamis yang melibatkan penyampai dan penerima pesan bermakna, melalui isyarat-isyarat yang dapat dipahami (Cahyono dalam Euis, 2008:1). Komunikasi terbagi atas dua bentuk, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulisan.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan sama dibutuhkan dalam menyampaikan pesan kepada komunikan. Ketidakjelasan penyampaian pesan dari komunikasi lisan dapat dijelaskan oleh komunikasi tulisan. Sebaliknya, ketidakjelasan penyampaian pesan dari komunikasi tulisan dapat dijelaskan oleh komunikasi lisan. Salah satu bentuk komunikasi ini terdapat pada pamflet acara pertunjukan musik sebagai media periklanan yang menggunakan bentuk komunikasi tulisan.

Menurut KBBI (1995:720) pamflet berarti surat selebaran. Selebaran adalah lembaran kecil barang cetakan, baik dilipat maupun tidak, untuk memudahkan penyebaran dengan tujuan promosi surat selebaran (KBBI, 1995:897). Pada hakikatnya pamflet adalah surat selebaran yang berisi pemberitahuan dengan tujuan mengajak dan meyakinkan masyarakat. Pamflet merupakan pernyataan yang diterbitkan sebagai buku kecil atau dalam ukuran koran yang berisi bahan-bahan untuk menyerang musuh baik perorangan maupun partai atau sekumpulan orang (*Ensiklopedia Umum*, 1991).

Pamflet digunakan sebagai media untuk mempromosikan produk oleh sebagian perusahaan. Salah satu promosi produk yang marak digunakan adalah dengan membuat sebuah acara pertunjukan musik. Hal ini dikarenakan, musik merupakan hiburan yang banyak digemari oleh masyarakat. Bahkan peminat musik berasal dari semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Dalam pembuatan sebuah acara, perusahaan sebagai sponsor pada acara tersebut bekerja sama dengan sebuah komunitas *Event Organizer*. *Event Organizer* (EO) adalah komunitas yang bergerak pada bidang suatu acara pertunjukan. *Event organizer* bertugas dalam mempersiapkan dan mengatur jalannya acara mulai dari persiapan hingga acara

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis semiotik terhadap ikon dan simbol yang terdapat pada keduapuluh tiga data yang berhasil dikumpulkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat tigapuluh satu ikon dan simbol yang digunakan dalam pamflet pertunjukan musik. Ketigapuluh satu ikon dan simbol itu adalah:

##### A. Ikon

(1) Ikon seorang pemain gitar, (2) Ikon pemain basket, (3) Ikon empat orang pemain musik, (4) Ikon *speaker*, (5) Ikon pemanjat tebing, (6) Ikon pemain gitar, (7) Ikon seorang pria, (8) Ikon sepasang manusia, (9) Ikon gitar, (10) Ikon pemain gitar, (11) Ikon tanaman, (12) Ikon seorang pria, (13) Ikon alat musik drum, (14) Ikon gitar, (15) Ikon tengkorak, (16) Ikon robot, (17) Ikon *koboy*, (18) Ikon bola emas, (19) Ikon artis, (20) Ikon sepasang tangan, (21) Ikon bola hijau, (22) Ikon manusia, (23) Ikon bangunan tua, (24) Ikon seorang wanita, (25) Ikon seorang wanita, (26) Ikon seorang *disc jockey* DJ, (27) Ikon seorang lelaki bersayap, (28) Ikon hati, (29) Ikon pemain musik, (30) Ikon pegunungan, (31) Ikon Bumi.

##### B. Simbol

(1) Simbol bintang, (2) Simbol buas, (3) Simbol kekuatan musik, (4) Simbol suara keras, (5) Simbol kerja keras, (6) Simbol perbedaan, (7) Simbol pengintaian, (8) Simbol romantis, (9) Simbol musik, (10) Simbol musik, (11) Simbol pertumbuhan, (12) Simbol musik keras, (13) Simbol kompetisi musik, (14) Simbol pertunjukan



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Cangara, Hafied. 1992. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dharmojo. 2005. *Sistem Simbol*. Pusat Bahasa : Departemen Pendidikan Nasional.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 7*. 1989. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Euis Yuhayat. 2008. "Makna Tanda Dalam Komunikasi Nonverbal Tentara Angkatan Darat Dalam Perang. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia dalam ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)), 13 November 2008.
- Halliday dan Roqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa Dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. 1998. Jakarta : Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1990. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Jakarta : Yayasan Indonesia
- Masinanbow, dkk. 2002. *Semiotik Kumpulan Makalah Seminar*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Muhardis. 2005. "Iklan Rokok A. Mild; Suatu Tinjauan Semiotik". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Syafrizal. 2000. "Teks Pamflet Partai Politik Pemilu Tahun 1999 Tinjauan Semantik Pragmatik". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Sudaryanto. 1998. *Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Van Zoest, A.J.A. 1996. "Interprestasi dan Semiotika", dalam *Serba Serbi Semiotika*. Panuti Sudjiman dan Aart Van Zoest (ed.). Jakarta : P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Yeti Helmi. 2002. "Karikatur Reformasi Dalam Kartun Karya Gatot Eko Cahyono Sebuah Tinjauan Semiotik". Skripsi Fakultas Sastra Universitas Andalas.